

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, peningkatan pertumbuhan penduduk berbanding dengan tingginya tingkat perekonomian di suatu kawasan perkotaan atau dapat dikatakan bahwa peningkatan suatu kawasan perkotaan menjadi kota besar akan berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan fasilitas yang menunjang kebutuhan masyarakat seperti pusat bisnis, pendidikan, perkantoran dan perdagangan. Akibat dari bertambahnya jumlah penduduk tersebut berdampak negatif terhadap berkurangnya lahan terbuka, diperlukan proses desain yang tepat dan memenuhi aturan teknis yang berlaku, terutama pada gedung dengan fungsi publik seperti rumah sakit (PP No. 36, 2005).

Tempat parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan melakukan berbagai macam kegiatan, dengan melakukan kegiatan bepergian kebanyakan penduduk di kota-kota besar menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan tempat atau kapasitas parkir yang memadai dan mencukupi. (Tamin, 2008).

Salah satu fasilitas umum dibidang kesehatan yang menarik banyak pengunjung adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan salah satu badan yang bergerak dalam bidang kesehatan sangat berperan penting bagi terciptanya mutu hidup dan lingkungan hidup bagi masyarakat, sehingga tercipta derajat kesehatan yang tinggi baik bagi kesehatan badaniah, rohaniah, maupun sosial. Meningkatnya jumlah pasien yang memiliki kendaraan mobil atau sepeda motor seharusnya diimbangi oleh peningkatan ketersediaan parkir yang baik, namun keterbatasan ruang tidak memungkinkan untuk perluasan tempat parkir sehingga banyak pengunjung Rumah Sakit yang parkir di badan jalan (*on street parking*) (Firdayni Tumangger, 2013).

Penyediaan lahan parkir untuk rumah sakit sangat penting karena akses menuju rumah sakit seharusnya bebas hambatan dari kendaraan yang di parkir di badan jalan di sekitar rumah sakit. Meningkatnya jumlah pasien yang memiliki kendaraan mobil atau

pun sepeda motor seharusnya diimbangi dengan peningkatan ketersediaan lahan parkir yang baik, namun keterbatasan ruang tidak memungkinkan untuk perluasan tempat parkir sehingga banyak pengunjung rumah sakit yang parkir di badan jalan (on street parking). Kegiatan perparkiran pada badan jalan di sekitar rumah sakit dapat mengurangi aksesibilitas ke pintu masuk rumah sakit sehingga berakibat fatal bagi pasien gawat darurat yang ingin masuk ke rumah sakit tersebut.

Rumah sakit Bhayangkara merupakan salah satu rumah sakit yang ada di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Rumah sakit Bhayangkara memiliki tiga zona parkir. Areal parkir sejauh pengamatan relatif cukup memadai, namun tanpa adanya pola pengaturan parkir yang baik, hal ini dapat menyebabkan terjadinya berbagai masalah. Terkadang pengunjung memarkir kendaraannya tidak pada areal parkir yang disediakan. Peningkatan volume lalu lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju rumah sakit dibiarkan tanpa pengelolaan yang baik mengakibatkan terjadinya antrian atau tundaan arus lalu lintas pada ruas jalan Nangka akibat minimnya ketersediaan ruang parkir pada rumah sakit Bhayangkara Kupang.

Untuk mengurai kemacetan lalu lintas, perlu adanya penilaian indeks parkir pada rumah sakit Bhayangkara. Hal ini penting untuk memastikan ketersediaan areal parkir yang memadai pada rumah sakit Bhayangkara dan menjamin keteraturan arus lalu lintas. Oleh karena itu penelitian ini dikhususkan untuk meneliti mengenai kebutuhan ruang parkir pada rumah sakit Bhayangkara Kupang yang dikaji dalam “**Analisa Indeks Parkir Pada Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

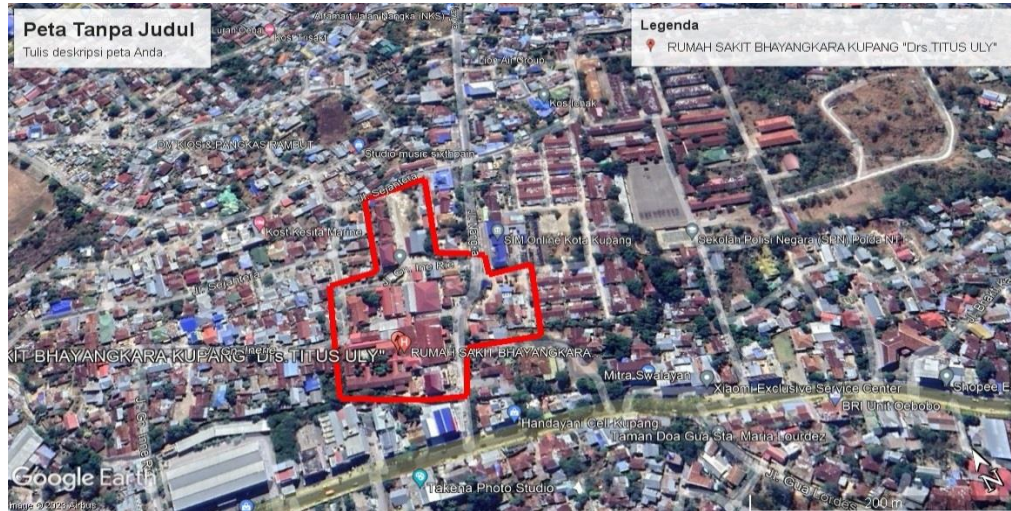
1. Berapa nilai indeks parkir pada rumah sakit Bhayangkara Kupang?
2. Berdasarkan hasil analisis indeks parkir masalah apa yang terdapat pada lokasi penelitian apa solusinya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui nilai indeks parkir pada rumah sakit Bhayangkara Kupang.
2. Mengetahui masalah pada lokasi penelitian dan Solusi penyelesaiannya.

1.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lahan parkir Rumah sakit Bhayangkara Jl. Nangka No. 84 Oetete, Kec. Oebobo, Kota Kupang .Dokumentasi survei dapat dilihat pada Gambar



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian RS BHAYANGKARA
Sumber: Google Earth

1.2, 1.3 dan 1.4.



Gambar 1.2 dan 1.3 Lahan Parkiran Depan Apotik Dan Depan Kantin
Sumber : Dokumentasi



Gambar 1.4 Lahan Pakiran Samping IGD Rumah Sakit
Sumber : Dokumentasi

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Pihak Rumah Sakit Bhayangkara Kupang

Sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan khususnya aspek perparkiran.

2. Penelitian sejenis selanjutnya

Refrensi untuk penelitian selanjutnya untuk mengkaji hal-hal yang tentunya berkaitan dengan kebutuhan ruang parkir.

1.6 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas dari ruang lingkup bahasan penulisan maka perlu diberi batasan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dipilih pada areal parkir rumah sakit Bhayangkara Kupang.
2. Waktu pengambilan data dilakukan selama satu minggu.
3. Parameter yang dihitung dalam karakteristik parkir meliputi: akumulasi parkir, indeks parkir.

1.7 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Ilham Nursamsi, Andrean Maulana (2022)	Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon	Meneliti Tentang Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit	1. Penelitian ini Dilakukan di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon Sedangkan Peneliti Melakukan Penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang	1. Akumulasi maksimum dan jam puncak kendaraan yang parkir di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon terjadi pada pukul 10:00 – 11:00 WIB pada kendaraan mobil sebanyak 88 unit, dan pada kendaraan sepeda motor sebanyak 249 unit. 2. Untuk Durasi rata – rata kendaraan yang parkir di Rumah Sakit Gunung Jati Kota Cirebon, waktu yang dibutuhkan kendaraan mobil untuk parkir adalah 273 menit atau 4 jam 33 menit. Waktu yang dibutuhkan kendaraan motor untuk parkir adalah 220 menit atau 3 jam 40 menit. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengendara mobil dan motor memerlukan waktu lebih dari 3 jam

					<p>atau durasi parkir membutuhkan waktu yang lama untuk memarkirkan kendaraannya.</p> <p>3. Rumah Sakit Gunung Daerah Gunung Jati Kota Cirebon ini memiliki kapasitas lahan parkir untuk kendaraan mobil 3413 m² dan untuk motor 1201 m². Hasil penelitian dari luas lahan parkir yang terpakai kendaraan mobil 3288 m² kendaraan motor 1118 m². Hal ini dapat dikatakan bahwa lahan parkir Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon masih memenuhi kapasitas ruang parkir. Berdasarkan hasil perhitungan, kebutuhan ruang parkir sudah sesuai dengan Pedoman Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.</p>
2	Yan Abdur Razak (2017)	Analisa Kebutuhan Parkir Pada Rumah Sakit Royal Prima Medan	Meneliti Tentang Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah	1. Penelitian ini Dilakukan di Rumah Sakit Royal Prima	1. Akumulasi kendaraan roda dua maksimum (jam puncak kendaraan roda empat) terjadi jam 14.00 – 14.59 sebanyak 80 kendaraan roda

			Sakit	Medan Sedangkan Peneliti Melakukan Penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang	dua. 2. Berdasarkan luas bangunan, untuk kendaraan roda dua dibutuhkan 208 kendaraan untuk 3000 meter persegi lantai bangunan. 3. Berdasarkan kapasitas tepat tidur terisi, untuk kendaraan roda dua dibutuhkan 1.69 kendaraan untuk 2 tempat tidur terisi. 4. Dari analisa yang ada dapat diketahui bahwa RS Royal Prima Medan merencanakan kapasitas parkirnya berdasarkan Jumlah tepat tidur terisi walaupun kapasitas tersebut belum juga memenuhi kebutuhan parkir maksimum.
3	Resti Octavia Palayukan (2015)	Analisis Karakteristik Parkir Kendaraan Pada Area Parkir Di Bandara Sultan Hasanuddin Di Kota Makassar	Meneliti Tentang Kebutuhan Ruang Parkir	Penelitian ini Dilakukan di Rumah Sakit Royal Prima Medan Sedangkan Peneliti Melakukan Penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang	1. Karakteristik parkir untuk kendaraan roda empat dan roda dua memiliki akumulasi parkir tertinggi berturut-turut sebesar 171 kendaraan dan 236 kendaraan, durasi kendaraan parkir berkisar antara range waktu 1-60 menit untuk keduanya, volume parkir

					<p>tertinggi sebesar 192 kendaraan dan 273 kendaraan, tingkat pergantian parkir rata-rata sebesar 0,193 mobil/petak parkir dan 0,203 mobil/petak parkir, serta indeks parkir sebesar 16,1% dan 16,8%.</p> <p>2. Dari hasil analisa karakteritik parkir kendaraan pada bandara untuk indeks parkir rata-rata mobil sebesar 16,1% dan 16,8% untuk motor dalam interval 15 menit, hal ini menunjukkan indeks parkir yang kurang dari 100%, sehingga parkir kendaraan pada Bandara Sultan Hasanuddin masih bisa menampung permintaan</p>
--	--	--	--	--	--